



Sultan Pesan Prioritaskan Sosialisasi

Pemda Segera Berkomunikasi dengan PKL dan Komunitas di Sisi Barat Malioboro

YOGYA. TRIBUN - Proyek revitalisasi sisi barat Malioboro oleh Pemerintah Daerah (Pemda) DIY bakal segera dimulai. Rencananya, pada awal Maret mendatang, proyek yang menyedot anggaran sebesar Rp35 miliar tersebut dikerjakan.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Gatot Saptadi mengungkapkan bahwa kontrak kerja dengan kontraktor, sejauh ini sudah ditandatangani sejak 15 Februari silam. Akan tetapi, pihaknya memilih untuk melakukan sosialisasi terlebih dahulu.

"Kontrak sudah, per 15 Februari lalu, nanti berakhir 300 hari ya, sampai 12 Desember 2018. Tapi, beliau (Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengkubuwono X) pesan sosialisasi dulu, sebelum dikerjakan," ujarnya, Selasa (27/2).

Gatot Saptadi
Sekretaris Daerah DIY

● ke halaman 19

Sosialisasi belum, artinya untuk tahapan pelaksanaan. Kalau akan digarap, pasti kan PKL, kemudian toko-toko, harus dikasih tahu juga

UPT Malioboro
Netral
di Blora
di Unsur
Dikebahi

Sultan Pesan Prioritaskan

● Sambungan Hal 13

Hal tersebut disampaikan sehubungan dengan menghadapi Ngarsa Dalem di Kepatihan, Komplek Kantor Gubernur DIY, Yogyakarta. Dalam pertemuan itu, hadir pula Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, beserta wakilnya, Heroe Purwadi, dan sejumlah kepala dinas terkait.

Gatot pun mengakui, sampai sejauh ini, pemerintah daerah memang belum menempuh tahap sosialisasi, utamanya terhadap pedagang kaki lima (PKL) dan komunitas yang berada di pedestrian sisi barat Malioboro. Dengan proyek yang segera bergulir, sosialisasi akan dilakukan.

"Sosialisasi belum, artinya untuk tahapan pelaksanaan. Kalau akan digarap, pasti kan PKL, kemudian toko-toko, harus dikasih tahu juga," ucapnya.

Terlebih, dalam revitalisasi nantinya, terdapat tiga titik penanganannya, yang akan dikerjakan secara serentak. Oleh sebab itu, tidak menutup kemungkinan, saat pengerjaan dimulai, ada beberapa PKL, atau toko di sisi barat, yang harus menutup lapaknya sementara.

"Modelnya nanti on off on off lah. Intinya itu, paparan, beliau pesan-pesan saja, supaya ada sosialisasi, masyarakat diajak berkomunikasi, kaitannya untuk pelaksanaannya," tandas Sekda.

Gatot menuturkan, pengerjaan revitalisasi saat ini memang difokuskan di sisi barat. Untuk proses pempercantik pusat Kota Yogyakarta tersebut, akan dimulai dari pintu rel kereta api di sebelah utara Malioboro, hingga ke selatan, atau Jalan Pangurakan.

Tanpa penolakan

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, mengatakan, proyek akan dimulai pada minggu pertama bulan Maret. Bersama Pemda DIY, pihaknya menganti siap melakukan upaya sosialisasi terhadap PKL dan para pemilik toko di sisi barat.

"Kita perlu sosialisasi, dalam beberapa hari ke depan. Saya tidak katakan sulit, atau tidak. Tapi, yang jelas, harus ada komunikasi. Sejak ini, tidak ada yang kontak, belum ada yang sampai ke saya," katanya.

Haryadi melanjutkan, dalam tahap ini, pihaknya akan fokus pada PKL terlebih dahulu. Sedangkan untuk penataan transportasi tradisional, seperti becak dan andong, akan dibahas nanti. Ia pun berharap, masyarakat bisa memahami langkah yang ditempuh pemerintah ini.

"Karena Yogyakarta sudah semakin macet dan kebutuhan terhadap akses Malioboro juga semakin besar. Penataan sisi barat ini bagian dari daya dukung pariwisata juga," katanya. (aka)

Eks Bioskop Indra Jadi Bagian Revitalisasi

PADA revitalisasi tahap kedua Malioboro nanti, pemugaran bangunan eks Bioskop Indra masuk dalam rangkaian proyek yang akan dimulai bulan depan tersebut.

Mansyur menuturkan, sebagai langkah awal, pihaknya akan mulai melakukan sosialisasi ter-

hadap pedagang kaki lima (PKL), serta komunitas-komunitas lainnya, seperti paguyuban pengemudi becak, maupun andong, yang selama ini menghuni sisi barat Malioboro.

● ke halaman 19

Eks Bioskop Indra Jadi

● Sambungan Hal 13

"Kita adakan semacam sosialisasi, terhadap PKL (pedagang kaki lima), maupun komunitas yang ada di sana. Kan ada juga becak, andong. Akan kita komunikasikan dengan baik. Prinsipnya, kita duduk bareng, dirembug bersama," tuturnya.

Sesuai target yang telah dicanangkan, pemugaran eks Bioskop Indra memakan waktu sekitar 10 bulan. Sehingga, diperkirakan, bangunan yang tidak lagi difungsikan dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir itu, bisa

dimanfaatkan kembali pada awal 2019 mendatang.

"Pembangunannya selama 10 bulan. Target kami tahun 2019 sudah rampung. Nanti dibangun jadi gedung tiga lantai, dayaampungnya cukup untuk 400 PKL," ujarnya.

Pihaknya sudah menyiapkan zonasi, terkait penataan para pedagang. Salah satunya, menyediakan lantai basement, yang dibangun khusus untuk menampung barang-barang milik pedagang, yang selama ini ditinggal di tempat jualan.

"Lantai dasar diperuntukan bagi pedagang makanan kering. Kemudian, lantai satu untuk penjual suvenir. Sedangkan lantai paling atas, akan ditempati para peda-

gang pakaian," cetusnya.

Di samping itu, jelas Mansyur, akan disiapkan pula lahan seluas 2.240 meter persegi, khusus para penjaja kuliner basah. Imbuhnya, lokasi lahan dengan dayaampung sekitar 79 pedagang kaki lima tersebut, tidak jauh, atau masih di sekitaran eks Bioskop Indra.

Ia pun menegaskan, berbagai langkah yang dilakukan ini adalah murni penataan wajah Malioboro dan tidak akan melemahkan peran PKL. Terkait PKL mana saja yang akan dipindahkan, pihaknya akan menjalin koordinasi dengan Pemkot Yogyakarta.

"Tetap jadikan PKL sebagai kekuatan utama Malioboro, sesuai arahan Gubernur DIY, (Sri

Sultan Hamengku Buwono X). Makanya, harus dipertahankan. Tanpa PKL, Malioboro tidak akan meriah. Nanti, mana saja yang harus pindah, akan dibicarakan," ucapnya.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, memastikan siap mengikuti setiap arahan, atau kebijakan Pemda DIY. Ia pun meminta, 780 PKL yang terdaftar di sisi barat Malioboro, untuk berjalan beriringan dengan pemerintah dalam proses revitalisasi tahap dua ini.

"Prinsipnya, kami siap mengikuti kebijakan (pemerintah) provinsi. Yang penting, di antara PKL jangan sampai berhembus isu-isu itu. Ikut pemerintah dulu pokoknya," tuturnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005